

# Ibadah Doa Puasa Session I Malang, 17 Agustus 2017 (Kamis Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Meja Roti Sajian menunjuk pada kehidupan manusia.

12 roti diatur menjadi dua susun (6 6) menunjuk pada firman pengajaran yang benar.

Kehidupan yang sudah diisi firman bisa disajikan di hadapan Tuhan dan sesama. Itulah pribadi Yesus. Itulah seorang hamba Tuhan.

Proses Yesus menjadi roti yang diletakkan di atas Meja Roti Sajian atau proses menjadi hamba Tuhan yang berkenan kepada Tuhan:

1. Biji gandum harus jatuh ke dalam tanah.

## **Yohanes 12:24**

*12:24 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah.*

Artinya adalah merendahkan diri dan rela direndahkan.

## **Filipi 2:5-8**

*2:5 Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,*

*2:6 yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,*

*2:7 melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.*

*2:8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.*

Yesus yang tidak berdosa dan mulia harus rela merendahkan diri dan rela direndahkan sampai mati terkutuk di kayu salib untuk mengakui dan mengampuni dosa-dosa kita.

Bagi kita semua, merendahkan diri adalah mengakui dosa-dosa kita sejujur-jujurnya kepada Tuhan dan sesama. Ini sama dengan datang pada kayu salib.

## **1 Yohanes 1:7,9-10**

*1:7 Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa.*

*1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.*

*1:10 Jika kita berkata, bahwa kita tidak ada berbuat dosa, maka kita membuat Dia menjadi pendusta dan firman-Nya tidak ada di dalam kita.*

Saat kita mengaku dosa dengan sungguh-sungguh, maka darah Yesus aktif dalam dua hal:

- Mengampuni segala dosa-dosa kita, sampai tidak ada bekasnya lagi, seperti kita tidak pernah berbuat dosa.
- Menyucikan kita dari segala dosa, mencabut akar-akar dosa, sampai kita tidak berbuat dosa lagi. Ini sama dengan membenci dosa, sama dengan hidup dalam kebenaran.

Jika hamba Tuhan/ pelayan Tuhan tidak mau mengaku dosa, maka:

- Ia sedang menanggung beban berat dan menjadi beban bagi sidang jemaat. Maka suatu waktu, ia akan tinggalkan pelayanan.
- Ia menjadi seorang pendusta/ penipu, yaitu menipu Tuhan, menipu sidang jemaat, sampai menipu dirinya sendiri.
- Ia menjadi hamba Tuhan yang kosong seperti sekam yang hanya disiapkan untuk dibakar. Mungkin khotbahnya hebat, tetapi kosong, yaitu tidak membawa jemaat pada kedewasaan rohani. Salah satu bukti kedewasaan rohani adalah jemaat bisa masuk kandang penggembalaan.

Rela direndahkan artinya berdiam diri jika difitnah, jika tidak salah tetapi disalahkan, dirugikan, disakiti. Dengan cara direndahkan, maka akan mempercepat proses menjadi hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang rendah hati, yaitu hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang mengaku hanya bagaikan tanah liat belaka. Kita mengaku tidak layak, banyak kesalahan, tidak mampu, tidak berdaya apa-apa, tidak berharga apa-apa. Kita hanya bergantung sepenuhnya pada belas kasih dan anugerah Tuhan yang besar.

Buktinya:

- Suka berdamai, saling mengaku dan saling mengampuni. Sehingga kita mengalami damai sejahtera, semua enak dan ringan. Sehingga kita kuat bertahan sampai garis akhir.
- Banyak berdoa dan menyembah Tuhan, berserah dan berseru kepada Tuhan. Maka Ia akan mengulurkan tangan anugerah yang besar kepada kita tanah liat yang tidak berharga. Kita merasakan kuasa penciptaan dari Tuhan.

Hasilnya:

- Tangan anugerah Tuhan yang besar sanggup menciptakan kita menjadi bejana kemuliaan.

**Roma 9:22-24**

*9:22 Jadi, kalau untuk menunjukkan murka-Nya dan menyatakan kuasa-Nya, Allah menaruh kesabaran yang besar terhadap benda-benda kemurkaan-Nya, yang telah disiapkan untuk kebinasaan--*

*9:23 justru untuk menyatakan kekayaan kemuliaan-Nya atas benda-benda belas kasihan-Nya yang telah dipersiapkan-Nya untuk kemuliaan,*

*9:24 yaitu kita, yang telah dipanggil-Nya bukan hanya dari antara orang Yahudi, tetapi juga dari antara bangsa-bangsa lain,*

Kita dipakai untuk memuliakan Tuhan sesuai dengan jabatan pelayanan yang Tuhan percayakan kepada kita. Kita dipakai dalam pergerakan Roh Kudus hujan akhir, pergerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna dan mulia. Maka kita hidup dari belas kasih Tuhan yang besar.

- Bejana kemuliaan = bejana belas kasih Tuhan.  
Kita dipelihara secara ajaib oleh tangan anugerah Tuhan yang besar. Lima roti dan dua ikan untuk 5000 orang, sisa 12 keranjang. Tuhan sanggup menjadikan semua baik dan indah, sampai sempurna. Jika Yesus datang kedua kali, kita dipermuliakan bersama Dia di awan-awan yang permai, sampai masuk Yerusalem Baru selamanya.

Apa pun keadaan kita, mungkin seperti penjahat yang disalibkan di sebelah Yesus, asalkan mau mengaku dosa, maka masih bisa ditolong oleh Tuhan.

Tuhan memberkati.